



Satgas Pangan Provinsi Jambi Sidak di Pasar Kramat Tinggi Muarabulian-Bt. Hari

📅 27 Mei 2019 👁 5 💬 Admin

Selasa, 5 Juni 2018 13:34 WIB

Tim Satgas Pangan Provinsi Jambi melakukan sidak pedagang daging di pasar harian Kramat Tinggi Muarabulian, Batanghari.

Jambi, Antaranews Jambi - Tim Satuan Tugas (Satgas) Pangan Provinsi Jambi melakukan sidak di pasar harian dalam wilayah Kabupaten Batanghari.

"Sidak ini bertujuan untuk menjaga kestabilan harga pangan dan sembako menjelang hari raya Idul Fitri," kata Sekretaris Satgas Pangan Provinsi Jambi Amir Hasbi di Muarabulian, Selasa.

Dari hasil sidak yang dilakukan harga pangan dan sembako di pasar harian Kramat Tinggi Muarabulian masih cukup stabil. Meski terjadi kenaikan beberapa harga pangan, namun masih dalam kategori wajar.

Namun Satgas Pangan Provinsi Jambi menemukan cara penjualan daging beku yang tidak sesuai prosedur di pasar harian tersebut.

Amir Hasbi mengatakan, seharusnya daging beku di jual dengan cara di letakkan dalam pendingin atau box, pada suhu minus 18 derajat celcius sampai dengan minus 22 derajat celcius.

"Bukan dijual dengan cara di gantung seperti yang di jual oleh pedagang di pasar Kramat Tinggi," kata Amir Hasbi.

Daging beku tersebut tidak dilarang di jual kepada masyarakat, namun cara penjualannya harus sesuai dengan prosedur. Jika tidak di jual sesuai dengan prosedur, maka daging beku tersebut beresiko terpapar bakteri yang dapat membahayakan kesehatan.

Daging beku hanya mampu bertahan selama 6 jam di luar kotak pendingin. Jika selama lebih dari 6 jam daging beku tidak di masak, maka daging beku beresiko terpapar bakteri.

Menindak lanjuti hal tersebut, Tim Satgas Pangan Provinsi jambi telah memrintahkan instansi terkait di daerah itu untuk memberikan arahan terhadap pedagang terkait prosedur penjualan daging beku yang benar.

Selain temukan penjualan daging beku yang tidak sesuai prosedur satgas pangan juga menemukan penjualan beras bulog di atas Harga Eceran Terendah (HET). Pedagang beras di pasar harian daerah itu menjual beras bulog di atas Rp10 ribu.

Saidi Kepala Bidang Pelayanan Publik Bulog Provinsi jambi mengatakan HET beras bulog di tingkat pedagang sebesar Rp9.950. Sementara, distributor yang mengambil beras langsung ke bulog perkilogramnya dihargai sebesar Rp8.600.

"Pedagang harus mejual beras bulog di bawah harga HET, minimal sama dengan harga HET yang di tetapkan," kata Saidi.

Menindak lanjuti hal tersebut, bulog akan beri peringatan terhadap distributor yang menjual beras bulog di atas HET.



[HOME](#) [PROFIL](#) [BIDANG KERJA](#) [BERITA](#)



Adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi



ALAMAT

☎ (0741) 42470
✉ dishanpan@jambiprov.go.id
🌐 dishanpan.jambiprov.go.id
📍 Jl. Samarinda Kota Baru Kota Jambi

LINKS

[Home](#)
[Profil](#)
[Bidang Kerja](#)
[Berita](#)
[Peraturan](#)
[Kontak](#)